

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Konsep mukjizat dalam Islam adalah kejadian/kelebihan di luar akal manusia yang tidak dimiliki oleh siapapun, karena mukjizat hanya dimiliki oleh para Rasul yang diberikan oleh Allah kepada para Rasul-Nya. Sedangkan apabila ada seseorang yang memiliki sesuatu yang luar biasa itu tidak bisa dikatakan sebagai mukjizat melainkan *karomah*. Sedangkan di dalam Kristen konsep mukjizat adalah sesuatu yang terjadi di luar apa yang bisa dijangkau dengan pikiran manusia, yang dipercayai sebagai suatu hal supranatural yang berasal dari Tuhan.

Persamaan Mukjizat dalam Islam dan Kristen yang berhubungan dengan mukjizat yaitu :

Pertama, Mukjizat dalam Islam dan Kristen ini memiliki kesamaan walaupun berbeda dari bahasanya tetapi memiliki maksud yang sama jika diambil dari Al-Qur'an dan Al-kitab, karena pada dasarnya ini bersumber pada akar yang sama.

Kedua, Mukjizat dalam Islam dan Kristen dari segi mukjizat penciptaan alam semesta sama-sama mempercayai bahwa Allah yang menciptakan alam semesta ini bumi dan segala isinya diciptakan dari tidak ada menjadi ada sehingga sangat meyakinkan bahwa penciptaan langit dan bumi merupakan mukjizat yang dikerjakan oleh Allah.

Ketiga, dari segi mukjizat para Nabi dan Rasul yang dimana Mukjizat yang diberikan kepada Nabi dan Rasul yang dipercayai sebagai utusan Allah untuk menyatakan kemuliaan nya kepada umat manusia.

Perbedaan Mukjizat dalam agama Islam dan Kristen yaitu : Dalam Islam mukjizat itu datang nya dari Allah melalui perantara para Nabi dan Rasul, disini Nabi atau Rasul bertindak sebagai perantara, sebagai Hamba Tuhan, sebagai alat untuk terjadinya Mukjizat tersebut. Mukjizat terjadi karena perintah, kehendak, firman Allah, atau permohonan Nabi kepada Allah dan Allah berkehendak, mengijinkan mukjizat itu terjadi.

Sedangkan dalam Kristen mukjizat yang dilakukan oleh Yesus dalam Injil, mukjizat tersebut mutlak karena Yesus sebagai pihak pemberi mukjizat. Karena belas kasihan, maka Yesus langsung memerintahkan mukjizat itu terjadi. Disini Yesus yang memberikan mukjizat itu karena dialah Allah yang hadir di tengah-tengah manusia dalam rupa anak manusia.

B. Saran

Pembahasan mengenai persoalan tentang mukjizat memang sudah banyak sekali yang melakukan kajian terhadap nya, baik dari kalangan muslim itu sendiri maupun non- muslim, hal yang sangat misterius sampai saat ini, dalam kajian tentang mukjizat ini masih banyak yang harus dikembangkan, dan masih banyak akan kekurangan baik dari sistem penulisan, pembahasan maupun berbagai referensi yang penulis gunakan. Maka kritik dan saran yang penulis harapkan dari berbagai pihak, agar kajian seperti ini dapat diteruskan dan dikembangkan pada masa yang akan datang.